

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakekatnya Pembangunan Nasional Indonesia adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Dengan penduduk Indonesia yang besar merupakan modal dasar bagi pembangunan dengan syarat harus dibina. Pembangunan nasional mempunyai tujuan yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur melalui pertumbuhan ekonomi yang matang. Pelaksanaannya selalu ditandai oleh adanya perubahan disegala sector kehidupan masyarakat, agar dapat mencapai target yang ingin dicapai yakni kesejahteraan masyarakat baik lahir maupun batin. Oleh karena itu peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional perlu disinergikan dengan baik dengan memperhatikan keselarasan dan keserasian berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Indonesia adalah salah satu Negara yang menganut system demokrasi ekonomi. Hal ini sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi :

“Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan” .

Bertolak dari dasar hukum tersebut, maka badan usaha yang mencerminkan azas kekeluargaan yang sesuai dengan UUD 1945 adalah koperasi. Gerakan koperasi di Indonesia murni sebagai tulang punggung perekonomian

nasional, sebab selain menjadi salah satu soko guru perekonomian bangsa, koperasi juga merupakan alat pembinaan masyarakat yang dapat memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa. Oleh sebab itu keberadaan koperasi di Negara kita perlu untuk dipertahankan dan diinginkan.

Salah satu badan usaha yang turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi di Indonesia adalah koperasi. Koperasi berperan penting dalam upaya memperbaiki taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Perkoperasian di Indonesia diartikan dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pada Bab 1 (ketentuan umum) Pasal 1 ayat 1 ditegaskan bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Sesuai dengan penjelasan tersebut koperasi merupakan wadah kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan untuk memiliki kemampuan agar badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat.

Salah satu koperasi yang masih aktif di Jawa Barat sekaligus menjadi objek penelitian adalah Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang yang berdiri sejak tahun 1971, beralamatkan di Kompleks Pasar Panorama Lembang, Kec. Lembang Kab. Bandung Barat dengan mendapatkan izin beroperasi dengan Badan Hukum tertanggal 8 Agustus 1971 dari Direktorat Djenderal Koperasi Provinsi Djawa Barat, Jl.Asia Afrika N0.102 Bandung dengan No.4891/B.H/DK-10/20. Berdasarkan jenis fungsinya Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara

merupakan jenis koperasi produsen dengan anggota warga setempat dan warga Bandung dengan syarat sebagai peternak dan mempunyai sapi perah.

Selain itu ada pula syarat-syarat untuk menjadi anggota penuh Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) ini yaitu, menjadi calon anggota selama 24 bulan dengan menyetor susu murni, dilihat pula dari simpanan wajibnya selama 24 bulan dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada dikoperasi. Adapula undangan selama 2 hari untuk mengikuti dasar-dasar perkoperasian tujuannya agar anggota mengetahui koperasi itu seperti apa. Setelah lulus memenuhi syarat selama 24 bulan maka mereka akan menjadi anggota penuh atau anggota tetap, dan membayar simpanan pokok.

Telah mengalami banyak pengembangan baik pengembangan struktur pengurus, konsep atau sistem kegiatan yang sesuai dengan beberapa kegiatan usahanya di dalam melayani kesejahteraan untuk anggotanya yang akhirnya memperoleh kemajuan yang cukup baik dalam mengembangkan kegiatan usahanya, beberapa unit usaha yang dikelola oleh KPSBU mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan anggotanya dalam kegiatan perekonomiannya. Usaha yang dijalankan KPSBU yang menunjang kepentingan anggota khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya yaitu :

- 1) Produksi susu, Pemasaran dan Kualitas Susu
- 2) Pakan Konsentrat
- 3) Pengolahan Susu
- 4) Waserda
- 5) Peternakan Sapi

6) Perkreditan

Untuk dapat menjalankan dan mengembangkan aktivitas usaha yang dijalankan, sebagian besar koperasi mengalami masalah dengan modal. Meski koperasi bukanlah kumpulan modal melainkan kumpulan orang-orang, koperasi tidak lepas dengan modal sebagai salah satu faktor utama yang digunakan dalam pengembangan usaha, sama halnya dengan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) membutuhkan modal untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Modal yang diperoleh koperasi berasal dari modal sendiri yang berasal dari pemupukan partisipasi anggota yang berupa Simpanan Pokok (SP), Simpanan Wajib (SW), cadangan, donasi dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sebagian dari modal tersebut dialokasikan sebagai modal kerja, karena modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan aktivitas koperasi agar tidak mengalami kesulitan atau bahaya yang ditimbulkan karena permasalahan keuangan.

Adanya modal kerja berlebihan mengindikasikan adanya modal yang menganggur jika tidak dimanfaatkan oleh koperasi, begitu pula dengan sebaliknya jika modal kerja yang dibutuhkan tidak mencukupi dapat mengakibatkan terhambatnya atau kegagalan koperasi dalam menjalankan usaha.

Pada setiap koperasi tingkat Rentabilitas tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, kadang meningkat kadang menurun. Rentabilitas ekonomi dipilih karena dalam rentabilitas ini yang dihitung adalah laba usaha dengan keseluruhan modal yang ada di dalam koperasi, baik itu modal sendiri maupun modal asing.

Berhubungan dengan rasio rentabilitas, dibawah ini ditampilkan standar rentabilitas ekonomi seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Untuk lebih jelasnya mengenai modal, perolehan Hasil Usaha Sebelum bunga dan pajak (EBIT), dan presentase Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Perkembangan Modal, EBIT dan Rentabilitas Ekonomi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Periode 2014-2018

Tahun	Total Modal (Rp)	N/T	EBIT(Rp)	N/T	Rentabilitas Ekonomi %	N/T
2014	67.955.682.780	-	1.956.694.777	-	2,88	-
2015	82.874.849.718	2,19	2.298.348.721	1,74	2,77	(0,03)
2016	93.081.212.884	1,23	2.450.919.888	0,66	2,63	(0,05)
2017	103.807.688.150	1,15	2.593.074.495	0,58	2,50	(0,04)
2018	104.069.364.817	0,25	2.697.554.558	0,40	2,59	0,03

Sumber : Laporan RAT KPSBU tahun 2014-2018

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) nilai rentabilitas ekonomi cenderung menurun selama 5 tahun terakhir dengan nilai Rentabilitas Ekonomi tertinggi dicapai pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 3,07 dan nilai terendah dicapai pada tahun 2017 sebesar 2,43. Apabila dibandingkan dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) memiliki kriteria dibawah standar karena semua nilai rentabilitas ekonomi kurang dari 10%. Keadaan ini menunjukkan bahwa dalam koperasi tersebut terdapat suatu masalah dan apabila keadaan ini dibiarkan maka seluruh kegiatan ekonomi koperasinya akan terganggu bahkan mungkin berhenti.

Walaupun rentabilitas ekonomi bukan tujuan utama Koperasi, tetapi rentabilitas ekonomi berperan sebagai tolak ukur keberhasilan Koperasi. Dengan demikian, penurunan tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Peternak Sapi

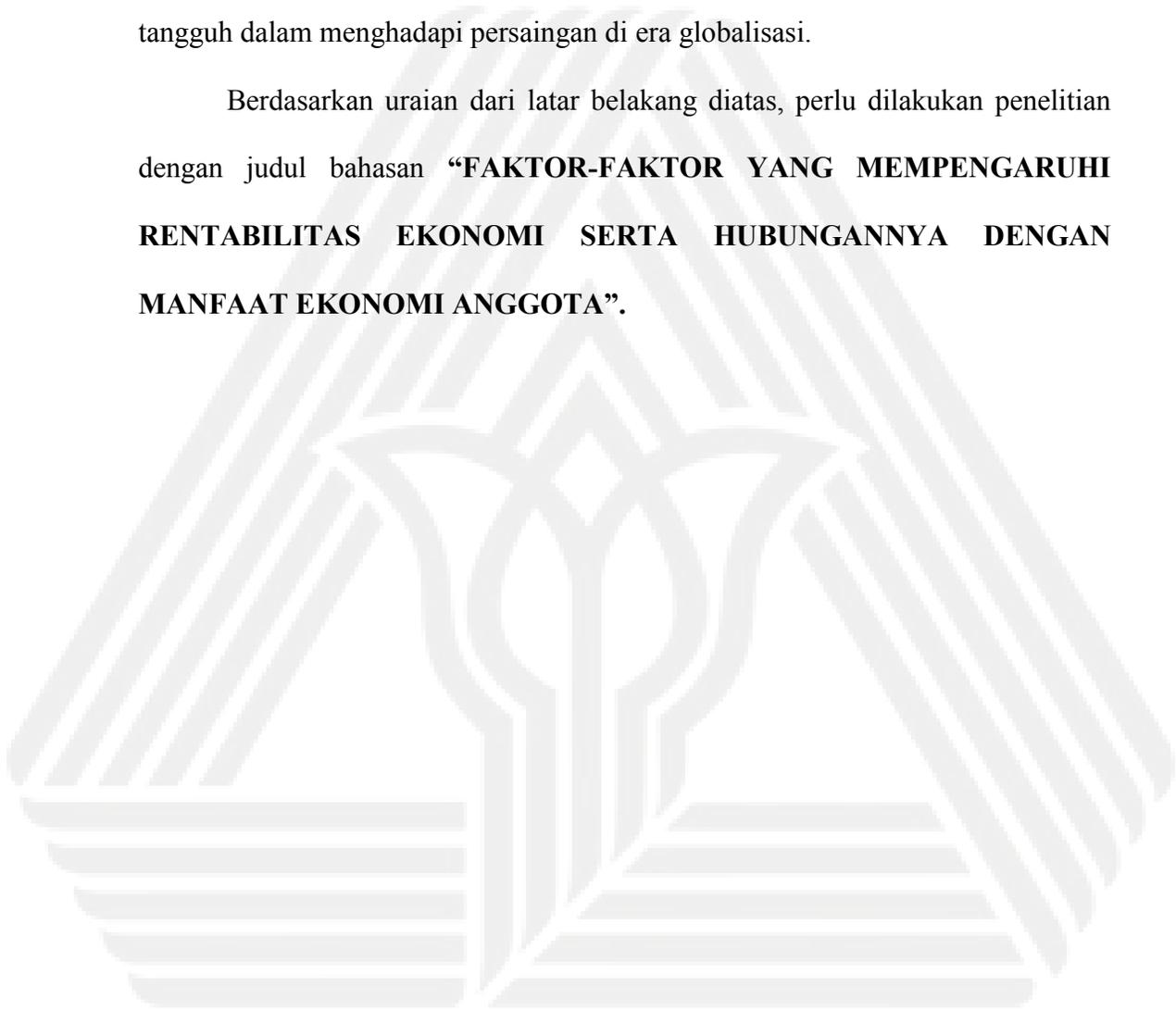
Bandung Utara (KPSBU) menggambarkan terjadinya penurunan tingkat keberhasilan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) dalam melakukan pengelolaan usahanya. Secara teoritis besar kecilnya rentabilitas ekonomi dapat dipengaruhi oleh besarnya hasil usaha disatu pihak dan besarnya modal yang digunakan di pihak lain. Keberhasilan koperasi ialah dimana koperasi sudah mampu meningkatkan kesejahteraan para anggota (seperti masalah ekonomi) dan mampu memanfaatkan peluang-peluang bisnisnya yang memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para anggota.

Manfaat ekonomi koperasi salah satunya dapat diukur dari tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan koperasi, dengan kepuasan anggota tersebut maka partisipasi anggota terhadap koperasi akan meningkat. Manfaat ekonomi yang terukur terbagi menjadi dua yaitu Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL). MEL dapat diberikan dengan memaksimalkan pelayanan koperasi kepada anggota melalui optimalisasi bauran pemasaran, yaitu pemberian mutu dan kualitas yang baik sesuai kebutuhan anggota, harga produk yang relatif lebih murah untuk anggota dibandingkan non anggota maupun harga pesaing, tempat transaksi anggota di koperasi yang strategis dan mudah dijangkau, serta mempromosikan produk-produk terbaru kepada anggota yang sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan METL dapat diberikan dengan pemberian sisa partisipasi anggota yang diperoleh diakhir periode dalam bentuk Selisih Hasil Usaha (SHU).

Disamping itu upaya untuk mencapai tujuannya, maka koperasi juga harus mampu melaksanakan aktivitas usahanya dengan baik, dan peran manajemen

koperasi di dalam mengelola semua assets atau modal yang dimiliki koperasi dapat maksimal. Dengan demikian diharapkan terciptanya koperasi yang kuat dan tangguh dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul bahasan **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS EKONOMI SERTA HUBUNGANNYA DENGAN MANFAAT EKONOMI ANGGOTA”**.



IKOPIN

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi
2. Sejauhmana manfaat ekonomi yang diperoleh anggota
3. Sejauhmana hubungan rentabilitas ekonomi dengan manfaat ekonomi bagi anggota

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi secara menyeluruh yang diperoleh untuk kemudian digunakan dalam pembahasan yang akan diteliti.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor penyebab rentabilitas ekonomi
2. Manfaat ekonomi yang diperoleh anggota
3. Hubungan rentabilitas ekonomi dengan manfaat ekonomi bagi anggota

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek pengembangan ilmu dan aspek guna laksana :

1. Aspek Pengembangan Ilmu

- a. Bagi peneliti, untuk memberi wawasan dan pengetahuan secara teori maupun secara aplikasinya mengenai manajemen keuangan khususnya rentabilitas ekonomi, manfaat ekonomi bagi anggota, dan hubungan antar rentabilitas ekonomi dengan manfaat ekonomi bagi anggota.
- b. Bagi peneliti lain, dapat memberikan gambaran dan menjadi salah satu referensi yang berguna mengenai topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Aspek Guna Laksana

Bagi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU), khususnya pengurus maupun karyawan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan system manajemennya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

1.5 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU), yang beralamat di Jl.Kayu Ambon No.38, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391

IKOPIN